

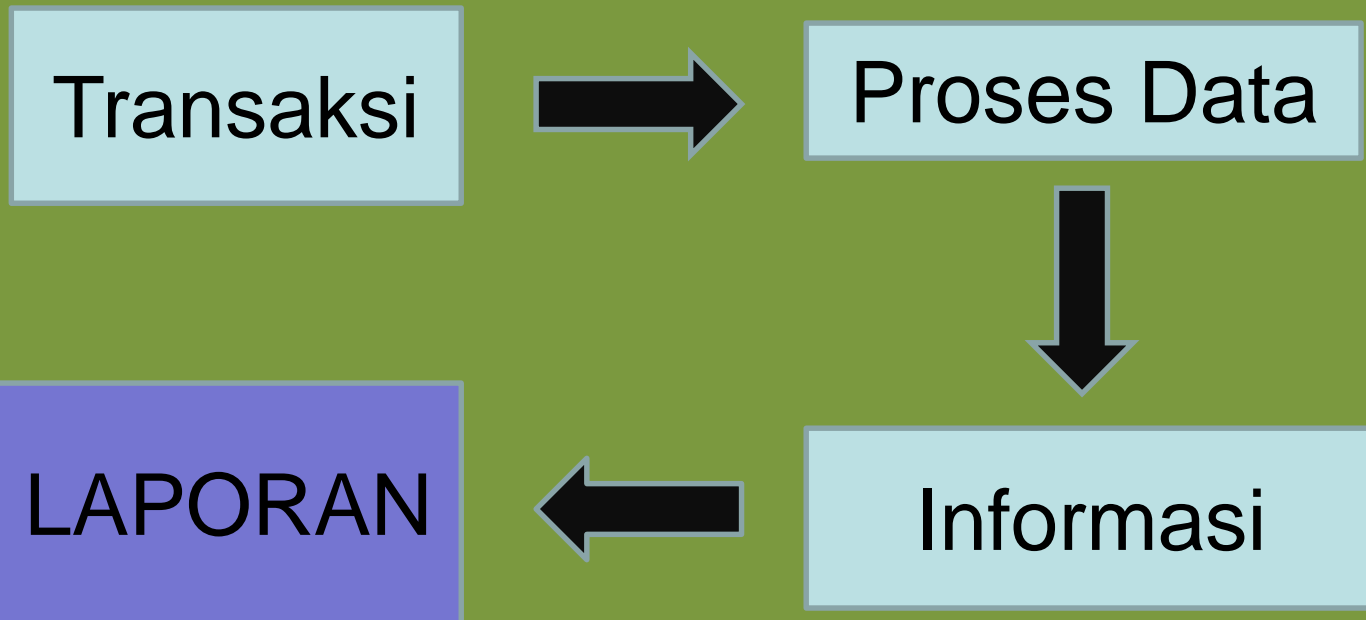
Cost Accounting – Materi 1



Konsep Akuntansi Biaya & Pengertian Biaya

Universitas Esa Unggul-Jakarta

Sistem Akuntansi:



SISTEM AKUNTANSI

Dua Tipe Pokok Akuntansi:

1. Akuntansi Keuangan

→ informasi untuk pihak external

2. Akuntansi Manajemen

→ informasi untuk pihak internal



DUA TIPE POKOK AKUNTANSI

- Pihak Eksternal

 - Pemegang saham, kreditur, pemerintah, dll.

- Pihak Internal

 - Manajer produksi, manajer penjualan, dll



	AKUNTANSI MANAJEMEN	AKUNTANSI KEUANGAN
Tujuan informasi	Membantu manajer mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan	Menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada para investor, bank, pemerintah dan pihak lainnya
Pengguna utama	Manajer dalam perusahaan	Pihak eksternal seperti investor, bank & pihak lainnya
Fokus dan penekanan	Orientasi masa depan	Orientasi masa lalu
Aturan pengukuran & pelaporan	Tidak harus sesuai GAAP, didasarkan pada analisa cost & benefit	Laporan keuangan disusun sesuai GAAP & diaudit oleh eksternal auditor

PERBEDAAN MANAGEMENT ACCOUNTING DENGAN FINANCIAL ACCOUNTING

	AKUNTANSI MANAJEMEN	AKUNTANSI KEUANGAN
Rentang waktu & jenis laporan	Rentang waktu bervariasi, dapat berupa financial atau non financial report berdasarkan produk, departemen, wilayah dan strategi	Laporan keuangan tahunan atau kuartalan, mencakup perusahaan secara keseluruhan
Implikasi perilaku	Didesain untuk mempengaruhi perilaku manajer dan karyawan lainnya	Terutama melaporkan kejadian ekonomi namun juga mempengaruhi perilaku karena kompensasi manajer sering didasarkan pada laporan keuangan.

PERBEDAAN MANAGEMENT ACCOUNTING DENGAN FINANCIAL ACCOUNTING

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian **biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa**, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya

Objek kegiatan akuntansi biaya → Biaya



PENGERTIAN AKUNTANSI BIAYA



KEDUDUKAN COST ACCOUNTING

TUJUAN POKOK COST ACCOUNTING:

1. Penentuan harga pokok produk
2. Pengendalian biaya
3. Pengambilan keputusan khusus



TUJUAN POKOK COST ACCOUNTING

Mencatat, menggolongkan & meringkas biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

Biaya yang disajikan adalah biaya historis.

Ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen teras dan pihak eksternal.

Tunduk pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim



PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK

- Memantau apakah pengeluaran biaya yang sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya terjadi.
- Analisa penyimpangan biaya.
- Menyajikan informasi mengenai penyebab terjadinya selisih tersebut.
- Melakukan tindakan koreksi jika diperlukan



PENGENDALIAN BIAYA

- Menyangkut masa yang akan datang
- Bertugas menyediakan biaya masa yang akan datang (future costs)
- Merupakan hasil dari suatu proses peramalan (forecasting)



PENGAMBILAN KEPUTUSAN KHUSUS

Dalam arti luas :

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi, untuk tujuan tertentu.

Dalam arti sempit :

Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aset (disebut juga dengan harga pokok).



PENGERTIAN BIAYA

Jika pengorbanan sumber ekonomi tidak menghasilkan manfaat, maka pengorbanan tersebut merupakan rugi.



COST VS EXPENSES

Contoh:

Pembelian bahan baku secara tunai → sumber daya perusahaan diubah dari kas menjadi persediaan bahan baku. Bahan baku tersebut dibeli dengan biaya tertentu, tetapi belum menjadi beban.

Perusahaan menjual barang jadi yang terbuat dari bahan baku tersebut → biaya dari bahan baku dibukukan sebagai beban di laporan laba rugi.

Setiap beban adalah biaya, tetapi tidak setiap biaya adalah beban → contoh: aset adalah biaya, tetapi bukan (belum menjadi) beban.



COST (biaya) VS EXPENSE (beban)

Kegiatan pokok perusahaan
manufaktur:
*Mengolah bahan baku menjadi
produk jadi yang siap untuk dijual.*



PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Dua fungsi pokok di perusahaan manufaktur:

1. *Fungsi produksi*

Mengolah bahan baku menjadi produk jadi

2. *Fungsi pemasaran*

Memasarkan produk jadi

Untuk koordinasi kedua fungsi pokok tersebut dibentuk fungsi administrasi & umum



PERUSAHAAN MANUFAKTUR

DEPARTEMEN PRODUKSI

SERVICE
DEPT.

B. PULP

B. KERTAS

B. PENYEMPURNAAN

B.
GUDANG

Bahan Baku:
• Jerami
• Ampas Tebu
• Merang
Bahan Penolong:
• Soda

Bahan Baku:
• Pulp
• Pulp kayu
Bahan Penolong:
• Tepung
• Kaolin
• Zat warna

Bahan Baku:
• Kertas
Kegiatan:
• Setrika
• Potong
• Bungkus

Disimpan
sampai
barang
terjual

 Proses Produksi Perusahaan Manufaktur

5 cara penggolongan biaya:

1. Atas dasar objek pengeluaran
2. Atas dasar fungsi pokok di dalam perusahaan
3. Atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Atas dasar perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan
5. Atas dasar jangka waktu manfaatnya



KONSEP BIAYA

PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR OBJEK PENGELUARAN

“Nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya.”

Contoh:

Nama objek pengeluaran adalah ‘bahan bakar’, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut dengan ‘*biaya bahan bakar*’.

Penggolongan biaya atas dasar fungsi pokok dalam perusahaan

3 kelompok biaya :

1. Biaya Produksi/biaya pabrik/biaya manufaktur, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objeknya biaya produksi dibagi menjadi 3 yaitu :

- Biaya bahan baku langsung
- Biaya tenaga kerja langsung
- Biaya overhead pabrik

Prime Costs (biaya utama) :
BAHAN BAKU LANGSUNG + TENAGA KERJA LANGSUNG

Conversion Costs (biaya konversi):
TENAGA KERJA LANGSUNG + OVERHEAD PABRIK



2. **Biaya Pemasaran**, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh: biaya iklan, biaya promosi.

3. **Biaya Administrasi & Umum**, merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh : biaya gaji karyawan bagian keuangan.



Commercial expenses (biaya komersial):
BIAYA PEMASARAN + BIAYA ADM.UMUM



PENGGOLONGAN BIAYA ATAS DASAR HUBUNGAN BIAYA DENGAN SESUATU YANG DIBIYAI

“Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen.”

Biaya menurut hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai terdiri atas :

1. Biaya langsung
2. Biaya tidak langsung



Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada maka biaya langsung ini tidak akan terjadi.

Hubungan dengan produk

- Biaya Bahan Baku
- Biaya Tenaga Kerja langsung

Hubungan dengan departemen

Semua biaya yang terjadi didalam departemen tersebut



BIAYA LANGSUNG

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

Hubungan dengan produk

Biaya overhead
Pabrik (Factory
Overhead Costs)

Hubungan dengan
departemen

Biaya yang terjadi di
suatu departemen,
tapi manfaatnya
dinikmati oleh lebih
dari satu
departemen, contoh
biaya listrik



BIAYA TIDAK LANGSUNG

Biaya tidak langsung juga dapat dibedakan atas:

1. *Common Cost (Biaya Bersama)*, yaitu biaya dari fasilitas atau jasa yang digunakan oleh dua atau lebih operasi.
2. *Joint Cost (Biaya Gabungan)*, terjadi ketika produksi dari suatu produk menghasilkan satu atau beberapa produk lain tanpa dapat dihindari.



Penggolongan biaya sesuai dengan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan

Terdiri atas:

1. Biaya variabel
2. Biaya tetap
3. Biaya semivariabel



- **BIAYA VARIABEL**, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Contoh: Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, upah lembur, biaya bahan bakar.

- **BIAYA TETAP**, adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

Contoh : gaji direktur produksi, depresiasi, gaji supervisor, biaya sewa



- **BIAYA SEMI VARIABEL**, adalah biaya yang memperlihatkan baik karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variabel

Contoh : listrik yang digunakan untuk mengoperasikan peralatan, air, gas, pemeliharaan & perbaikan mesin pabrik.

Untuk tujuan analisis, biaya semivariabel harus dipisahkan menjadi komponen tetap dan komponen variabel.



Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Terdiri atas:

1. Pengeluaran modal (Capital expenditures):

- Pengeluaran biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
- Pada saat terjadinya dilaporkan sebagai aset.
- Dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara depresiasi, amortisasi.

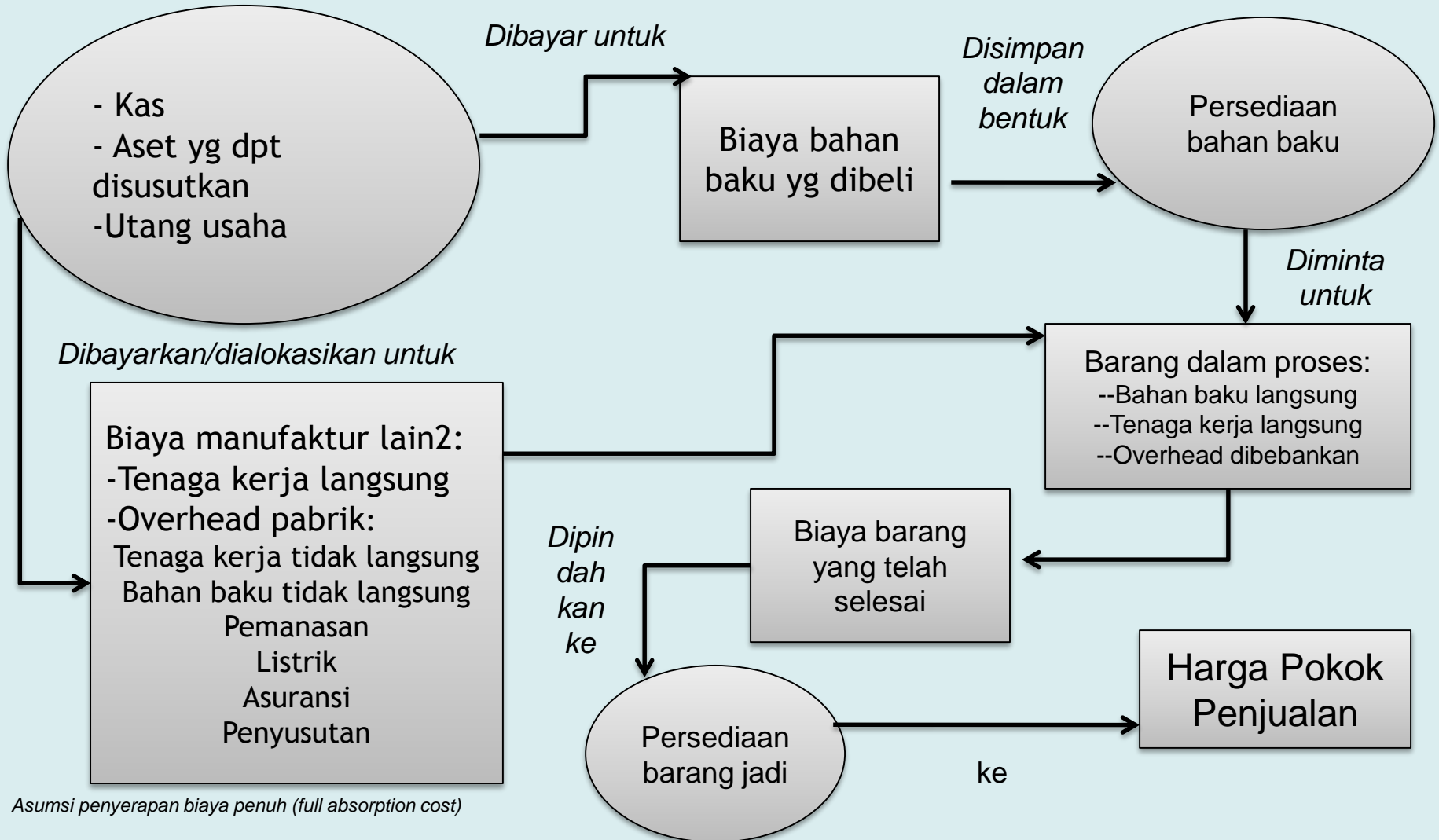


2. Pengeluaran pendapatan (revenue expenditures) :

- ❑ Pengeluaran biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi di mana pengeluaran tersebut terjadi.
- ❑ Pada saat terjadinya dilaporkan sebagai beban dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran beban tersebut.



ALIRAN BIAYA DALAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR



METODE PENGUMPULAN HARGA POKOK PRODUK

Ditentukan oleh cara produksi:

1. Produksi atas dasar pesanan, menggunakan *Job Order Cost Method* → biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu.
2. Produksi massa, menggunakan *Process Cost Method* → biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu.



SELESAI

